

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat tentang gejala, fakta atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Studi kualitatif tidak memerlukan penemuan atau penjelasan hubungan atau pengujian hipotesis (Zuriah, 2006, hal: 47)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu melalui penelitian langsung di lapangan atau wilayah kajian untuk mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.

Penelitian kualitatif digunakan sebagai salah satu jenis penelitian, dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk mempelajari topik secara alami tanpa manipulasi. Penelitian kualitatif adalah metode untuk menyelidiki dan memahami pentingnya individu atau kelompok orang yang berbeda untuk masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2016, hlm. 4)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi tertentu dalam kehidupan nyata (alami), yang tujuannya adalah untuk mempelajari dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa itu terjadi, dan bagaimana itu

terjadi? Artinya penelitian kualitatif didasarkan pada konsep inkuiri, yang meliputi studi mendalam dan berbasis kasus atau kasus ganda atau kasus tunggal (Chariri, 2009, hal: 9)

Menurut Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif mengacu pada penelitian alamiah yang tujuannya untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, yang dilakukan melalui berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan aktivitas naratif dalam kehidupan mereka (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, dan Merliyana, 2022, hlm.975).

Menurut Spradley (1980) penelitian kualitatif dilakukan dengan sebelas langkah: 1. menentukan situasi sosial 2. melakukan observasi partisipasi 3. membuat catatan lapangan 4. melakukan observasi deskriptif 5. melakukan analisis kawasan 6. melakukan observasi terfokus 7. melakukan analisis taksonomi 8. melakukan observasi terseleksi 9. melakukan analisis komponensial 10. mendata temuan-temuan budaya 11. menulis laporan penelitian kualitatif (Puspitasari, 2020, hal: 13).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis melakukan penelitian di Kabupaten Hulu Sungai Tengah wilayah Kecamatan Barabai khususnya di Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai, Kode Pos 71315. Beberapa pertimbangan penulis memilih Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai sebagai tempat melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Lokasi tersebut masih belum ada yang meneliti tentang pelaksanaan akad murabahah pada pembiayaan KUR, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dilokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

“Subjek dideskripsikan sebagai informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian”.(Moleong, 2010, hlm. 132)

Subjek yang diambil dalam laporan penelitian ini adalah Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai.

2. Objek Penelitian

“Objek penelitian adalah objek ilmiah untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang objektif, *Valid* dan *reliable* dengan maksud dan tujuan tertentu” (Sugiyono, 2016, hlm. 19) Objek yang diambil dalam laporan penelitian ini adalah Akad Murabahah pada Pembiayaan KUR Syariah IB Ar-Rahman di Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai.

D. Sumber Data

Dilihat dari segi memperoleh data, dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017), data primer Adalah sumber data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Artinya sumber data

diperoleh langsung dari sumber aslinya, dapat berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) dan hasil pengamatan terhadap suatu objek, peristiwa atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti harus mengumpulkan data dengan menjawab pertanyaan penelitian (metode pengumpulan) atau melakukan penelitian terarah (metode observasi).

Peneliti memperoleh data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada informan selaku Pemasar UMK pada Pembiayaan KUR Syariah IB Ar-Rahman di Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media yang diperantarai atau tidak langsung berupa buku catatan, bukti atau arsip yang ada, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, diperlukan pengumpulan informasi dengan mengunjungi Perpustakaan Pusat, pusat arsip atau membaca banyak buku yang terkait penelitian. Peneliti memperoleh informasi secara tidak langsung seperti memperoleh dari buku, dan jurnal mengenai pembahasan terkait judul penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

“Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang untuk mendapatkan informasi atau pendapat tentang suatu topik atau masalah. Orang yang

mewawancarai dinamakan pewawancara dan orang yang diwawancarai dinamakan responden”. (Arismunandar, 2013, hlm. 1)

Melalui metode ini, peneliti memperoleh data dengan menanyakan data-data yang diperlukan kepada informan selaku Pemasar UMK KUR Syariah IB Ar-Rahman di Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai.

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mencari data terkait penelitian berupa dokumen akad murabahah dari Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dilakukan dengan mengklarifikasi informasi berdasarkan teori dan fokus penelitian. Setelah data terkumpul dan diolah, terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Pengeditan, penulis menulis ulang data yang diperoleh dari hasil wawancara lisan, pengolahan lebih lanjut seperti pemeriksaan bahasa tertulis dan mengoreksi kekurangan.
- b. Klasifikasi, penulis menyusun informasi yang diperoleh secara sistematis dan mudah dipahami menurut jenis dan permasalahannya.
- c. Deskripsi, penjelasan data dan transfer data yang dikumpulkan ke dalam deskripsi sistem.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Robert J. Schreiter, pengertian analisis adalah “membaca” teks yang menempatkan karakter yang berbeda dan menempatkan karakter tersebut dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan. Sementara itu, menurut Minto Rahayu, arti analisis adalah cara membagi subyek menjadi bagian-bagian, termasuk melepaskan, menghilangkan, dan apa yang terikat (Puspitasari, 2020, hal: 13).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menjelaskan, menganalisis, dan mengeksekusi permasalahan yang ada sebelum dan selama di lapangan. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan penulis tentang kesesuaian FATWA DSN NO: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang akad murabahah pada pembiayaan KUR syariah IB Ar-Rahman di Bank Kalsel Syariah KCP Syariah Barabai.